

PROSPEK MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI INDUSTRI MEDIA DIGITAL

¹Ingesia Aulia Kamila, ²Moch. Wahib Dariyadi.

¹Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

e-mail: *¹ingesia.aulia.2202316@student.um.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya literatur yang membahas peluang mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam industri media digital, padahal bahasa Arab semakin menempati posisi penting di tingkat global dan kebutuhan masyarakat akan pembelajaran bahasa Arab dengan kemasan kreatif terus meningkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan melalui pengalaman magang di Penerbit Majalah Sunday. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab memiliki potensi signifikan untuk berkontribusi dalam produksi konten digital yang beragam, baik dalam bentuk penulisan artikel, penyuntingan, penerjemahan, maupun pengelolaan media sosial berbasis bahasa Arab. Keterampilan berbahasa Arab yang dikombinasikan dengan kreativitas digital tidak hanya memperkaya bentuk penyajian materi pembelajaran, tetapi juga membuka peluang karier baru bagi lulusan Pendidikan Bahasa Arab di luar ranah pendidikan formal. Temuan ini sekaligus memperlihatkan adanya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara pengembangan bahasa Arab dan pertumbuhan industri media digital, di mana keduanya dapat saling mendukung melalui inovasi konten yang sesuai dengan kebutuhan pasar global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akademik sekaligus menjadi rujukan praktis bagi institusi pendidikan maupun industri kreatif digital dalam memanfaatkan potensi lulusan Pendidikan Bahasa Arab.

Kata kunci— Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Industri Media Digital, Perkembangan.

Abstract

This This research is motivated by the limited literature discussing the opportunities for Arabic Language Education students in the digital media industry, despite the fact that Arabic is increasingly important globally and the public demand for creative Arabic language learning continues to grow. This research uses an exploratory qualitative method with a case study approach conducted through an internship experience at the Sunday Magazine Publisher. The results show that Arabic Language Education students have significant potential to contribute to the production of diverse digital content, whether in the form of article writing, editing, translation, or managing Arabic-based social media. Arabic language skills combined with digital creativity not only enrich the presentation of learning materials but also open new career opportunities for Arabic Language Education graduates outside the realm of formal education. These findings also demonstrate a mutually beneficial reciprocal relationship between the development of the Arabic language and the growth of the digital media industry, where both can support each other through content innovation that is in line with global market needs. Thus, this research is expected to contribute to the development of academic literature and serve as a practical reference for educational institutions and the digital creative industry in utilizing the potential of Arabic Language Education graduates.

Keywords— Arabic Language Education Students, Digital Media Industry, Development.

1. PENDAHULUAN

Saat ini bahasa Arab semakin menempati posisi penting dari kemajuan global, mengutip dari laman UNESCO, bahasa Arab yang diresmikan oleh PBB pada tanggal 18 Desember 1973 dan mulai diperingati tiap tahunnya sejak 2012 telah melahirkan estetika memukau, dalam berbagai bidang seperti arsitektur, puisi, filsafat, dan bahkan lagu. Dalam hal ini Bahasa Arab mulai secara resmi digunakan dalam pertemuan-pertemuan kenegaraan, dalam sekolah-sekolah formal, dan juga media digital. Maka, hari ini banyak ditemukan masyarakat luas yang mulai mempelajari bahasa Arab untuk tujuan kerja karena kini dunia global mulai membutuhkan ahli bahasa Arab.

Selanjutnya, hal ini berkaitan dengan industri media digital yang juga ikut berperan dalam perkembangan bahasa Arab, di tahun 2025 ini industri media digital sudah memasuki peralihan dari era 4.0 ke 5.0 dimana pengguna platform media digital meningkat, saat ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi dalam berbagai bentuk media, secara gratis dan juga berbayar. Setiap lembaga yang bergerak di industri media digital pun mulai bergerak untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan penyampaian informasi karena terjadinya persaingan yang cukup ketat antar media.

Bagi industri media digital, dibutuhkannya SDM yang kreatif untuk bergerak adalah suatu keharusan. Hari ini yang mengisi konten di media informasi digital tidak hanya dari lulusan jurnalistik, akan tetapi dari berbagai jurusan yang dapat menyesuaikan kemampuan menulisnya dengan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Hal ini membuat konten di media informasi digital yang memperkerjakan penulis dari berbagai jurusan memiliki konten yang beragam, variatif, dan unik. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pun berpeluang untuk bisa terjun di industri media digital dimana saat ini bahasa Arab pun menjadi salah satu dari enam bahasa resmi yang diakui PBB dan kebutuhan akan penggunaan bahasa Arab meningkat.

Beberapa media digital saat ini ditemukan secara resmi menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa penyampai informasinya, seperti Aljazeera, BBC Arabic, dan juga kanal Youtube ataupun media massa independen berbasis Arab yang memproduksi konten yang dikonsumsi jutaan orang tiap harinya. Berdasarkan data yang dikutip dari Arab Media Outlook (2023) Pertumbuhan media digital berbahasa Arab mencapai 12% per tahun, dan diprediksi akan terus meningkat hingga 2027 mendatang. Maka, ini menunjukkan adanya peluang besar bagi Mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Arab untuk terjun ke industri media digital, dan tentunya yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang tidak hanya mahir berbahasa Arab akan tetapi mengerti akan dinamika media digital. Lewat artikel ini, akan disampaikan secara komprehensif bagaimana Mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Arab dapat mengembangkan potensinya untuk bisa terjun ke industri media digital.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada kondisi nyata di industri media digital. Pemilihan metode ini didasarkan pada

tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran komprehensif mengenai peluang yang dapat diraih mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab ketika terlibat langsung di sektor tersebut. Studi kasus dipandang tepat karena memberikan ruang untuk mengeksplorasi pengalaman nyata melalui interaksi di lapangan, termasuk dengan melibatkan data yang diperoleh dari pengalaman magang di salah satu perusahaan media kreatif digital. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menyoroti teori, tetapi juga mendasarkan hasilnya pada praktik empiris yang terjadi di dunia kerja.

Karakter penelitian ini bersifat terbuka dan fleksibel, di mana instrumen penelitian tidak dibatasi secara kaku sejak awal, tetapi berkembang seiring dengan proses penelitian. Hal ini dimungkinkan karena pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman makna dan konteks, sehingga peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data sesuai dinamika yang terjadi di lapangan. Instrumen yang digunakan meliputi observasi langsung, partisipasi aktif penulis, serta dokumentasi pengalaman magang yang memberi nilai tambah terhadap kedalaman data.

Sejalan dengan pendapat John W. Creswell dan J. David Creswell dalam bukunya *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, pendekatan eksploratif dinilai sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian yang mengkaji isu-isu baru atau topik yang masih jarang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian mengenai prospek mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di industri media digital merupakan bidang yang relatif baru dan belum banyak dieksplorasi, sehingga penggunaan pendekatan eksploratif memberikan peluang untuk menghasilkan temuan-temuan yang lebih segar, mendalam, dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan maupun praktik di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab yang memiliki banyak keunikan dan kelebihan dibanding bahasa lainnya, diresmikan pada tahun 1973 oleh PBB tidak membuat Bahasa Arab tampak sebagai bahasa yang baru dikenal masyarakat, dalam sejarahnya Bahasa Arab banyak berperan dalam perkembangan berbagai ilmu, mengutip dari Maha Arabic Center “*di dunia akademik, banyak universitas internasional mulai menawarkan program studi bahasa Arab. Perguruan tinggi di Eropa, Amerika, dan Asia banyak yang mengajarkan bahasa ini, tidak hanya untuk tujuan agama, tetapi juga untuk kepentingan diplomasi, perdagangan, dan hubungan internasional*” Beberapa di antara Universitas di luar timur tengah dan negara mayoritas Islam yang bahkan menawarkan program studi Bahasa Arab ada Western Sydney University di Australia, Baylor University di Amerika Serikat, London Metropolitan University dan University of Birmingham di Inggris, dan masih banyak lagi. Ini menunjukkan perkembangan dan peningkatan Bahasa Arab di kancah Internasional dan membuka peluang besar bagi para mahasiswa Bahasa Arab untuk bisa terjun di dunia kerja yang lebih luas, termasuk salah satunya Media Digital.

Peran media digital tidak dapat lepas dari berkembangnya Bahasa Arab, banyak platform media digital yang membantu masyarakat luas mengenal dan mempelajari Bahasa Arab dengan cara yang modern seperti DuoLingo, Memrise, dan Rosetta Stone. Namun bukan berarti cukup sampai di sini, dunia hari ini selalu menuntut pembaharuan. Kurangnya keterampilan digital di kalangan pengajar bahasa Arab juga menjadi masalah yang perlu diatasi melalui pelatihan khusus. Penguasaan teknologi menjadi sangat penting, terutama di

era digital ini, di mana kemampuan mengajar tidak hanya bergantung pada penguasaan bahasa tetapi juga keterampilan memanfaatkan alat-alat digital dalam proses pembelajaran (Khumaedi :2024)

Dalam penelitian yang mana penulis terjun langsung untuk melihat bagaimana peluang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di industri media digital yang di lakukan di Penerbit Majalah Sunday mendapatkan bahwa peran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dibutuhkan dalam industri ini. Penguasaan Bahasa Arab tidak hanya terbatas pada lembaga formal semata, dan tidak hanya berupa ilmu kebahasaan, akan tetapi dapat berupa ilmu kebudayaan yang dikemas dalam berbagai bentuk konten, seperti video kreatif, infografis, serta tulisan yang memuat kebudayaan Arab atau secara luas yaitu timur tengah. Dalam skala internasional kita juga dapat menemukan banyak literatur berbahasa arab yang menjadi rujukan masyarakat global. Maka, dibutuhkannya pembelajaran Bahasa Arab yang luas dan fleksibel

Saat ini, banyak ditemukan edukasi pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya terpatut di bangku sekolah, berdiam di dalam kelas. Akan tetapi dikemas menarik lewat konten di media sosial dan platform media digital lainnya. Penggunaan media sosial efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kholil dkk:2024). Selain itu, adanya kolaborasi antar divisi dapat melatih Mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Arab untuk bekerja lintas bidang, dimana mahasiswa dapat menyusun naskah untuk konten dakwah remaja, pengisi suara video edukasi berbahasa Arab, dan editor konten berbahasa Arab.

Dalam hal ini, yang ditemukan di lapangan, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dapat menjadi penilai hasil tulisan cerita pendek bertema keagamaan yang dilombakan oleh Penerbit Majalah Sunday. Sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, ilmu yang dikuasai tidak hanya terkait budaya dan bahasa Arab, akan tetapi keagamaan. Hal ini menunjukkan ilmu yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam kegiatan religius.

Maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Arab dan Industri Media Digital termasuk relevan, berkaitan satu sama lain. Bekal keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah dapat mendorong mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terjun secara profesional di Industri Media Digital.

4. SIMPULAN

Keberadaan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam Industri Media Digital kini tidak bisa dielakkan, selain mendapat tempat untuk mengembangkan bahasa Arab, Industri Media Digital pun mendapat konten yang lebih variatif. Maka, dengan adanya kolaborasi ini sekaligus memberi tantangan bagi lembaga pendidikan Bahasa Arab tingkat Universitas atau bahkan dapat dimulai dari sekolah menengah untuk meningkatkan dan memperbaharui pembelajaran Bahasa Arab yang berkaitan dengan teknologi untuk mempersiapkan lulusan Pendidikan Bahasa Arab tidak hanya berbagi ilmu dalam bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd.

Jurnal

Khuamedi, A. A. (2024). Perkembangan literasi digital bahasa Arab: Peluang dan tantangan era 5.0. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1380>

Kholil, M., Salim, M. B., & Munir, R. M. (2024). Media sosial sebagai sarana kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.

Website

BINUS University. (2018, July). *Perkembangan teknologi informasi: Tradisi media lisan, cetak, era first age media, second age media, era digital*. BINUS University. <https://binus.ac.id/malang/2018/07/perkembangan-teknologi-informasi-tradisi-media-lisan-cetak-era-first-age-media-second-age-media-era-digital/#:~:text=Perkembangan%20Media%20Elektronik%20dan%20Digitalisasi&text=Era%20ini%20di%20kenal%20sebagai%20era,dan%20dipublikasikan%20melalui%20berbagai%20media>

Mahaarabic Center. (n.d.). *Menelusuri sejarah pembelajaran bahasa Arab dari masa klasik hingga modern*. <https://mahaarabiccenter.com/menelusuri-sejarah-pembelajaran-bahasa-arab-dari-masa-klasik-hingga-modern/>